

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada materi senyawa hidrokarbon, miskonsepsi yang dialami siswa cukup bervariasi. Hal ini terbukti dari 40 siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Dungaliyo yang tersebar dalam dua kelas, setelah di analisis di peroleh data persentase siswa yang tergolong dalam kategori paham adalah 27,73%, yang mengalami miskonsepsi yakni 32.52%, menebak 0% dan tidak paham 39.74%. Hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang pengetahuannya masih kurang mengenai materi senyawa hidrokarbon. Kurangnya pengetahuan dasar dari materi hidrokarbon ini membuat siswa masih ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang mudah. Selain itu, kurangnya minat belajar mengakibatkan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dan hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai materi ini.

5.2 Saran

1. Untuk kedepannya siswa lebih giat belajar, minat belajarnya lebih ditingkatkan.
2. Untuk guru mata pelajaran kimia agar lebih memperlancar siswa dengan pengetahuan yang lebih dasar.
3. Untuk guru juga agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djihu, S. A. 2013. Identifikasi Kesalahan Siswa Kelas X SMA N 1 Kota Gorontalo dalam Memahami Konsep Ikatan Kimia Tahun Pelajaran 2011/2012. Gorontalo. UNG
- Fessenden, R. J dan Fessenden, J.S. 1982. *Kimia Organik edisi ketiga*. Jakarta. Erlangga.
- Hanik, Syukrillah. 2009. Identifikasi Konsep Sukar dan Kesalahan Konsep Pokok Bahasan Materi pada siswa SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Universitas Negeri Malang.
- Jauhariansyah. 2014. Pengembangan dan Penggunaan Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat (*Two Tier Multiple Choice*) untuk Mengungkap Pemahaman Siswa Kelas X pada Materi Konsep Redoks dan Larutan Elektrolit. Universitas Bengkulu
- Kurniawan, M.A. Prayitno, dan Yahmin. 2013. Menggali Pemahaman Siswa SMA pada Konsep Larutan Penyangga Menggunakan Instrumen Diagnostik *Two-Tier*. Universitas Negeri Malang.
- Mahadma, J. 2011. Identifikasi Penggunaan Alat Evaluasi pada Mata Diklat Akuntansi Kelas XI di SMKN 4 Surabaya. UNESA
- Mentari,L. Suardana, I.N. dan Subagia, I.W. 2013. Analisis Miskonsepsi Siswa pada Pembelajaran Kimia untuk Materi Larutan Penyangga.
- Nazar, M. Sulastri. Sri, W. dan Rakhmi. F. 2010. Identifikasi Miskonsepsi Siswa SMA pada Konsep Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi
- Patmawati, H. 2011. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit dengan Metode Praktikum. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- Pujayanto. 2007. Miskonsepsi Ipa (Fisika) pada Guru SD. Surakarta. Program Studi Pendidikan Fisika PMIPA FKIP UNS.
- Purba, M. 2007. *Kimia untuk SMA Kelas X*. Jakarta. Erlangga.
- Rahmawati, A. 2011. Miskonsepsi Mahasiswa Tadris Kimia Tingkat Dasar pada Materi Konsep Mol. IAIN Walisongo
- Redhana, I. W. 2011. Miskonsepsi Siswa Pada Topik Hidrokarbon. Bali. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha.
- Septiana, D. 2014. Identifikasi Miskonsepsi Siswa pada Konsep Archaeobacteria dan Eubacteria Menggunakan *Two-Tier Multiple Choice*. Jakarta. Program studi pendidikan Biologi. Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Setyawati, A.A. 2009. *Kimia Mengkaji Fenomena Alam*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Siswaningsih, W. Hernani. Triannisa, R. 2014. Profil Miskonsepsi Siswa Sma Pada Materi Hidrokarbon Menggunakan Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suwarna, I.P. 2013. Analisis Miskonsepsi Siswa SMA Kelas X pada Mata Pelajaran Fisika Melalui *CRI (Certainti of Response Index)* Termodifikasi. UIN Syarif Hidayatullah
- Syukri. S. 1999. *Kimia Dasar 1*. Bandung. ITB
- Utami, B. Nugroho, A. Mahardiani, L. Yamtinah, S dan Mulyani, B. 2009. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Widiarti, W. 2013. Identifikasi Kesalahan Siswa MAN Batudaa dalam Memahami Konsep Siswa Asam Basa Menggunakan *Two-Tier Multiple Choice Diagnostic* Instrumen. Jurusan Kimia UNG. Gorontalo.